

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon (*Cucumis melo* L.) termasuk family Cucurbitae atau keluarga labu-labuan dan merupakan salah satu buah yang digemari oleh masyarakat. Buah melon banyak ditemukan di berbagai tempat untuk di perjual belikan diantaranya dipasar hingga di supermarket, karena memiliki rasa yang manis dan aroma yang segar. Buah melon kini berkembang sebagai komoditas agribisnis yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta prospek yang baik untuk dikembangkan, selain rasanya enak, juga mempunyai harga yang relative tinggi baik untuk pasar domestic maupun ekspor (Soedarya, 2010).

Permintaan konsumen akan buah-buahan khususnya buah melon akan semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya penduduk dan pola makan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan produktivitas melalui peningkatan mutu dan kualitas benih. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam berbudiya tanaman melon diantaranya tinggi rendahnya kualitas benih dan perawatan budidaya tanaman. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya teknik budidaya yang baik dan benar.

Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan produksi benih melon salah satunya yaitu serangan oleh hama dan penyakit tanaman. serangan hama dan penyakit dapat menurunkan hasil panen bahkan sampai pada tingkat gagal panen. Ada beberapa cara dalam mengendalikan hama dan penyakit yaitu menciptakan varietas yang tahan penyakit, selain itu penanganan secara langsung juga sangat di butuhkan dalam kegiatan produksi. Banyak kasus kegalalan panen yang disebabkan tingkat serangan hama dan penyakit, oleh karena itu untuk meminimalisir perlu adanya pengendalian hama dan penyakit perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi agar mendapatkan hasil yang optimal.

Magang kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan yang mengintegrasikan antara mahasiswa dengan pelaku usaha, peneliti, instansi emerintah dan swasta. Kegiatan MKI diharapkan dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan

kebutuhan industry. Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih, politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa tingkat akhir untuk melaksanakan Magang Kerja Industri (MKI) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendiidkan serta mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr.P).

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam hal mengamati, mengkaji, dan menilai antara keterkaitan teori dengan kenyataan di lapangan sehingga mampi meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan adanya kegiatan Magang kerja Industri (MKI) diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dibidang perbenihan tanaman dengan meningkatkan skill dan pengetahuannya sehingga mampu bersaing di dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum MKI

Adapun tujuan umum kegiatan Magang kerja Industri (MKI) adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan Magang Kerja Industri sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Magang Kerja Industri
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- e. Mengetahui manajemen industri benih dan tata niaga benih yang diterapkan di PT. Tunas Agro Persada
- f. Mampu menganalisa potensi hasil panen benih dalam satuan hektare.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

Adapun tujuan khusus kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) adalah :

- a. Menambah pengetahuan dalam teknik pengendalian hama dan penyakit dalam pada produksi benih melon.
- b. Menambah pemahaman terkait dengan ciri-ciri tanaman yang terserang oleh hama dan penyakit beserta gejalanya.
- c. Mengetahui dan memahami teknik yang tepat dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman dalam produksi benih melon.

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

Adapun manfaat kegiatan Magang kerja Industri (MKI) adalah :

- a. Melatih ketrampilan mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan dengan target serta konekuensi yang sesuai dengan bidangnya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tambahan yang tidak diperoleh dalam dunia pendidikan formal sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri
- c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.4 Lokasi dan jadwal kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di PT. Tunas Agro Persada. Kegiatan MKI ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai 30 juni 2023. Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) di perusahaan benih PT. Tunas Agro Persada Jl. Raya Semarang – Demak Km 10 Jawa Tengah, Indonesia.

1.5 Metode Pelaksanaan

- a. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan dilapang secara langsung mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan pendampingan secara langsung dari pembimbing lapang

b. Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.